

PENGARUH GOOGLECLASROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM DARUSSALAM KOTAGEDE YOGYAKARTA

Nurul Zuniar Ristanti

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

nurulzuniar.2017@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Googleclassroom merupakan produk *google apps for education* yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan berbagai media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *googleclassroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Darussalam Kotagede Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian adalah peserta didik SMP Islam Darussalam Kotagede Yogyakarta sebanyak 61 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Probability Sampling dengan jenis Proportionate Stratified Random Sampling karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta sesuai dengan pertimbangan peneliti. Data penelitian dikumpulkan dengan instrumen kuisioner dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif meliputi perhitungan rata-rata (mean), standar deviasi, serta analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji signifikansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan googleclassroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Darussalam Kotagede Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,006. Angka tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% penggunaan Googleclassroom, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar -0,006.

Kata kunci: Googleclassroom, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

**THE INFLUENCE OF GOOGLECLASSROOM ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES IN THE SUBJECT OF SOCIAL SCIENCES AT DARUSSALAM
ISLAMIC SMP SCHOOL KOTAGEDE YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Googleclassroom is a Google Apps for education product that can be used to help teachers and students in the learning process in class. The use of various learning media can influence student learning outcomes. This research aims to find out whether there is an influence of Google Classroom on student learning outcomes in social studies subjects at Darussalam Islamic Middle School Kotagede Yogyakarta.

This research is a type of quantitative research with the research subjects being 61 students of Darussalam Islamic Middle School, Kotagede Yogyakarta. The sampling technique used in this research is Probability Sampling with Proportionate Stratified Random Sampling because the population has members or elements that are not homogeneous and is in accordance with the researcher's considerations. Research data was collected using questionnaires and documentation instruments. Data analysis in this research is descriptive analysis including calculating the average (mean), standard deviation, as well as inferential analysis which includes normality tests, linearity tests, and significance tests.

The results of the research show that there is no significant influence between the use of Google Classroom on student learning outcomes in social studies subjects at Darussalam Islamic Middle School, Kotagede Yogyakarta, as indicated by the regression coefficient value of -0.006. This figure means that for every 1% additional use of Googleclassroom, student learning outcomes will increase by -0.006.

Keywords: Googleclassroom, Learning Media, Learning Results

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia mengalami perkembangan secara terus-menerus. Perkembangan kehidupan manusia meliputi berbagai aspek kehidupan, sebagai contoh dalam aspek kesehatan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Manusia berbondong-bondong untuk menciptakan hal baru yang dapat digunakan untuk kepentingan orang banyak. Jika melihat masa sekarang, contoh paling dekat untuk menggambarkan perkembangan kehidupan manusia adalah penggunaan ponsel pintar yang setiap bulan selalu ada variasi terbaru. Perusahaan elektronik selalu memperbaharui kualitas dan variasi produk ponsel pintar untuk menunjang kebutuhan manusia pada masa kini.

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan manusia. Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul sehingga akan meningkatkan kualitas kehidupan. Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas akan sangat dibutuhkan dalam perkembangan kehidupan manusia. Sumber daya manusia yang unggul merupakan aset berharga bagi diri sendiri dan bangsa. Dukungan pemerintah sangat diperlukan untuk menyediakan pendidik, kurikulum, dan sarana prasarana pendukung. Upaya

menciptakan sumber daya yang unggul dibutuhkan pendidik yang berkualitas. Pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas, inovatif, dan sikap profesionalisme yang baik. Pendidik merupakan cerminan generasi penerus bangsa.

Pada masa ini, masyarakat dunia sedang menghadapi perubahan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Penyebaran virus ini awalnya ditemukan pada akhir tahun 2019 dan pertama kali ditemukan di China. Pada masa awal terdeteksi, virus Covid-19 dianggap sangat berbahaya karena mudah menyebar melalui kontak langsung dari manusia ke manusia. Seseorang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala awal seperti batuk, demam, dan sesak nafas. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penyebaran virus Covid-19 sangat berbahaya.

Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mengumumkan penyebaran virus corona sebagai pandemi dunia. Hal ini merujuk pada adanya peningkatan signifikan yang terjadi dalam beberapa pekan. Beberapa negara yang mempunyai kemampuan untuk menekan penyebaran virus telah menerapkan kebijakan lockdown. Jika dikaitkan dengan penyebaran virus Covid-19, lockdown adalah kebijakan pemerintah

untuk membatasi pergerakan masyarakat pada wilayah tertentu yang bertujuan untuk pengendalian penyebaran virus. Kebijakan lockdown mengakibatkan kegiatan sehari-hari masyarakat menjadi terbatas. Kebijakan lockdown menyebabkan sebagian besar kegiatan masyarakat harus dilakukan di dalam rumah.

Pada 2 Maret 2020, pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Namun pada saat itu, pemerintah belum mengambil kebijakan seperti menutup akses penerbangan langsung dari Wuhan. Pemerintah menerapkan langkah antisipasi, seperti Thermal Scanner untuk mengecek suhu tubuh di area bandara. Pertengahan bulan Maret 2020, terjadi peningkatan signifikan kasus Covid-19. Beberapa institusi pendidikan mengumumkan untuk menutup kegiatan pembelajaran tatap muka dan mulai melakukan pembelajaran daring.

Sejak pemberlakuan kegiatan pembelajaran daring, seluruh siswa diberbagai jenjang pendidikan melakukan kegiatan pembelajaran di rumah. Kegiatan pembelajaran daring memanfaatkan berbagai media online. Setiap pendidik menggunakan media online yang berbeda-beda, sebagai contoh pendidik memanfaatkan media online yang telah ada. Media online yang umum digunakan, seperti whatsapp, e-mail, google meet, google classroom, zoom meeting, dsb.

Selama ini, Indonesia telah terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka, sehingga untuk merubah kegiatan pembelajaran membutuhkan waktu. Siswa maupun pendidik harus menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi secara tiba-tiba ini. Pemerintah harus bertindak cepat dengan membuat berbagai program untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring. Kasus pasien positif Covid-19 yang semakin bertambah membuat fokus pemerintah terpecah, sehingga kesehatan menjadi yang utama. Hal tersebut yang menjadi acuan pemerintah membuat kebijakan kegiatan pembelajaran daring.

Pada awal pemberlakuan kegiatan pembelajaran daring terdapat berbagai kendala, karena perubahan kegiatan pembelajaran yang terjadi secara tiba-tiba dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Mengutip dari (Sudrajat, Saliman, Supardi, 2023) bahwa pembelajaran jarak jauh masih mengalami berbagai hambatan, sehingga diperlukan pemecahan yang terintegrasi antara pemerintah, organisasi profesi, dan perguruan tinggi sehingga terciptanya tujuan pembelajaran serta tujuan kurikulum yang berlaku. Namun, seiring berjalannya waktu baik pendidik maupun siswa dituntut untuk terbiasa melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sikap supportive yang diberikan guru membuat peserta didik termotivasi

selama pembelajaran sehingga tercipta kolaborasi didalam kelompok (Widiastuti, dkk, 2022). Mengutip dari (Widiastuti, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berpusat kepada siswa dalam bentuk pembelajaran yang kreatif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian ex post facto. Menurut G. S. Everitt dan D. Howell (2016) penelitian ex post facto adalah jenis penelitian dimana peneliti melihat ke masa lalu untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggambarkan secara aktual dan sistematis untuk mendeskripsikan data dan fakta-fakta yang ada. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Menurut (Arikunto.S, 2005) penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan

untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada siswa kelas 7 dan 8 di SMP Islam Darussalam Kotagede Yogyakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Darussalam tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 61 siswa. Adapun sampel yang mewakili populasi dalam penelitian ini adalah kelas 7 dan 8 yang berjumlah sebanyak 33 siswa sebagai subjek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling dengan jenis Proportionate Stratified Random Sampling karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta sesuai dengan pertimbangan peneliti.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan kuisioner (angket) variabel Googleclassroom dan dokumentasi variabel hasil belajar.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi (construct validity) yaitu setelah instrument dikonstruksi

tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas instrument yaitu internal consistency.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, dengan analisis inferensial meliputi uji normalitas menggunakan rumus Kormogolov Smirnov, uji linearitas, uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, serta uji signifikansi t dan f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Media Pembelajaran Googleclassroom

Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Darussalam Kotagede Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 33 peserta didik kelas VII dan VIII. Data diperoleh melalui pengisian instrument angket pada 33 peserta didik yang terdiri dari 35 butir pertanyaan, sehingga diperoleh hasil rata-rata (mean) dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 5 Perhitungan Rata-Rata dan Standar Deviasi Angket Media Pembelajaran Googleclassroom

	N	Mean	Std. Deviation
Var_X	33	113.00	12.617

Berdasarkan hasil hitung pada tabel, diperoleh data skor dengan rata-rata 113,00 dan standar deviasi 12,61.

2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Data hasil belajar IPS diperoleh dari nilai rapor siswa kelas VII dan VIII semester genap tahun ajaran 2022/2023. Perhitungan mean dan standar deviasi variabel hasil belajar IPS berdasarkan nilai rapor diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6 Perhitungan Rata-Rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar IPS

	N	Mean	Std. Deviation
Var_Y	33	23.09	3.282

Berdasarkan hasil hitung pada tabel, diperoleh data skor dengan rata-rata 23,09 dan standar deviasi 3,28.

3. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov pada aplikasi IBM SPSS Statistic 26 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,2313560
Most Extreme Differences	Absolute	0,139
	Positive	0,098
	Negative	-0,139
Test Statistic		0,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,105 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pada penelitian ini dilakukan uji linearitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26, sehingga dihasilkan data sebagai berikut, diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05 (0,481 > 0,05) dan nilai Fhitung (1,088 < 1,63),

sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Googleclassroom) dengan variabel Y (hasil belajar) siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Darussalam Kotagede Yogyakarta.

c. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis menggunakan Regresi Linear Sederhana dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 26. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Data Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien
R	0,17
R ²	0,000
F _{hitung}	0,009
T _{hitung}	-0,095
Konstanta (a)	84,802
Koefisien Regresi (b)	-0,006
Signifikansi	0,925

Berdasarkan data tabel diatas, maka hasil analisis data regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien (a) sebesar 84,802 sedangkan koefisien garis regresi X (b) sebesar -0,006, sehingga persamaan garis regresinya dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 84,802 + (-0,006)X$$

Angka persamaan garis regresi tersebut dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1% penggunaan aplikasi Googleclassroom (X) maka hasil belajar peserta didik akan meningkat sebesar (-0,006).

d. Uji Signifikansi

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Fhitung* sebesar 0,009 dengan nilai signifikansi *F* sebesar $0,925 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel penggunaan Googleclassroom (X) secara simultan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS.

Uji parsial (*t*) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Thitung* sebesar (-0,095) dengan nilai signifikansi *t* sebesar $0,925 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel penggunaan Googleclassroom (X) secara terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS. Selanjutnya *Thitung* sebesar (-0,095) apabila dibandingkan dengan *Ttabel* sebesar 1,69389 maka *thitung* < *ttabel* atau $-0,095 < 1,69389$

B. Pembahasan

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan Googleclassroom dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Darussalam Kotagede Yogyakarta. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel penggunaan Googleclassroom (X) secara simultan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil jawaban dari 33 responden mengenai penggunaan Googleclassroom menunjukkan bahwa

peserta didik menganggap Googleclassroom memudahkan proses pembelajaran karena dapat mengerjakan tugas dimanapun dan kapanpun. Hasil penelitian pada 33 responden menyatakan sebanyak 5 peserta didik (15,2%) menerima penggunaan Googleclassroom dalam proses pembelajaran dengan kategori rendah, sebanyak 21 peserta didik (63,6%) menerima penggunaan Googleclassroom dalam proses pembelajaran dengan kategori sedang, dan sebanyak 7 peserta didik (21,2%) menerima penggunaan Googleclassroom dalam proses pembelajaran dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, maka penggunaan Googleclassroom pada mata Pelajaran IPS kelas VII dan VIII termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut berkaitan dengan kemudahan akses, kenyamanan peserta didik dalam penggunaan Googleclassroom, serta indikator-indikator lain dalam instrumen yang telah diberikan.

Berdasarkan data hasil penelitian variabel hasil belajar menunjukkan bahwa dari 33 peserta didik sebagai responden penelitian sebanyak 10 peserta didik atau 30,3% memiliki hasil belajar mata pelajaran IPS dalam kategori rendah, 18 peserta didik atau 54,5% memiliki hasil belajar mata pelajaran IPS dalam kategori sedang, serta 5 peserta didik atau 15,2% memiliki hasil belajar mata pelajaran IPS dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII di SMP Islam Darussalam dikategorikan dalam interval sedang. Hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Islam Darussalam yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 peserta didik telah melewati batas minimum ketercapaian atau dapat dinyatakan dengan tuntas 100%, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas VII adalah 70 dan kelas VIII adalah 73.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data mengenai “Pengaruh Googleclassroom terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Darussalam Kotagede Yogyakarta” yaitu sebagai berikut. Penggunaan Googleclassroom dalam proses pembelajaran tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Darussalam Kotagede Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2010). Media Pembelajaran:

Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Everitt, G.S. and Howell, D.C. (2016).

Statistic for Psychology (6th ed.). Boston: MA: Pearson.

Hamalik, Oemar. (2017). Proses Belajar

Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamid, M.A. dkk. (2020). Media

Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Purwaningsih, D., Pujiyanto, Widiastuti, A.,

Dihan, M., dan Alfiana, N. (2023).

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) bagi

guru IPS dan IPS di DIY. *JPMM*, 2023, 7 (1), 2.

<https://doi.org/10.21831/jpmmp.v7i1.56994>.

Reber, A.S. (1988). The Penguin Dictionary

of Psychology. Ringwood Victoria.

Penguin Books Australia Ltd.

Suardi, M. (2018). Belajar dan

Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.

Sudrajat, Saliman, Supardi, Candrasari, B.,

Anandari, Y., A. (2023). Pelatihan

Penyusunan Bahan Ajar IPS SMP di Masa Pandemi Covid-19 untuk

Guru IPS SMP Kebumen Jawa Tengah.

<https://journal.student.uny.ac.id/social-studies/article/view/21179/18702>.

4174. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3429>.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian

Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.
Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2014). Strategi

Pembelajaran: Teori dan Aplikasi.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Thobroni, M. & Mustofa, A. (2013). Belajar

dan Pembelajaran: Pengembangan
Wacana dan Praktik Pembelajaran
dalam Pembangunan Nasional.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Widiastuti, A., Supriatna, N., Disman,

Nurbayani, S. (2022). Pegagogi
Kreatif dalam Pembelajaran IPS
Studi di SMP Negeri 2 Pandak
Bantul Yogyakarta. Jurnal Ilmiah
WUNY, Vol. 4(1).
<https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i1.48379>.

Widiastuti, A., Supriatna, N., Disman,

Nurbayani, S. (2023). Application
of Lev Vygotsky's Theory in
Social Studies Learning Using
Social Action Projects Based on
Creative Pedagogy to Increase
Student Engagement. Al-Ishlah:
Jurnal Pendidikan 15 (3), 4164-